

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam hidup manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sektor yang turut berkontribusi dalam mengembangkan kecerdasan manusia beserta potensi yang dimiliki guna mendukung kelangsungan hidupnya. Seiring perkembangan zaman yang kian modern semakin berkembang pula proses pendidikan. Terlebih kini kita berada di masa musibah pandemik COVID-19 yang tidak tahu kapan akan berakhir. Pemerintah mengalihkan proses pembelajaran secara daring agar tetap berjalan. Hal itu menimbulkan tantangan baru dalam proses pendidikan.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yaitu pelajaran kimia. Menurut Bahriah dan Ristiyani (2016) Kimia merupakan cabang sains yang membahas tentang susunan dan perubahan sifat suatu zat/objek yang membutuhkan ruang. Materi pelajaran Kimia di SMA umumnya banyak berisi konsep-konsep yang tidak mudah untuk dipahami siswa, karena menyangkut hitungan-hitungan dan reaksi kimia serta konsep-konsep yang bersifat abstrak dan sistem yang cukup kompleks.

Materi larutan elektrolit dan non elektrolit merupakan salah satu materi kimia kelas X semester genap. Materi ini berisi konsep dan hafalan yang membutuhkan pengamatan siswa secara langsung sehingga diharapkan siswa dapat mengamati

fenomena, gejala-gejala, mengelompokkan, membuat jawaban sementara, menjelaskan dan menarik kesimpulan.

Dalam mempelajari kimia, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih menarik. Menurut Jayusman,, dkk (2017) media pembelajaran adalah alat perantara yang bertujuan untuk menyalurkan pesan atau materi ajar. Media sangat penting dalam pembelajaran karena sebagai alat penyampai informasi, materi belajar dan pesan dari pengajar kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu Ibu Elfiana, S.Pd menyatakan bahwa selama pembelajaran yang dilakukan saat ini yaitu pembelajaran daring hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat kurang. Hanya sebagian kecil siswa yang memberi argumentasi saat diberi pertanyaan oleh guru. Siswa hanya menerima materi dari guru tanpa ada respon sehingga pembelajaran terkesan pasif. selama proses pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran dengan bantuan *software PowerPoint*.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh Rahim, dkk (2019) mengenai pengembangan media pembelajaran inteaktif *PowerPoint* pada materi hukum dasar kimia menunjukkan media yang dikembangkan memiliki kategori kevalidan dan kepraktissan tinggi. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2018) mengenai pengembangan pengembangan media pembelajaran berbasis web pada materi lingkaran menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan layak digunakan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Januarisman dan Ghufon (2016) mengenai

pengembangan media pembelajaran berbasis web pada materi IPA menunjukkan hasil yaitu respon sangat positif dari siswa dan kategori “Baik” oleh ahli materi dan ahli media. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Febriani dan Aini (2020) mengenai *PowerPoint* interaktif pada materi ikatan kimia dapat disimpulkan media yang dikembangkan telah valid dan praktis. Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Vivin dkk (2018) mengenai kelayakan *PowerPoint* interaktif pada materi organ tumbuhan menunjukkan bahwa media *PowerPoint* interaktif yang dirancang layak digunakan.

Meskipun sudah banyak penelitian yang dilakukan di atas, penulis masih sulit menemukan penelitian pengembangan serupa mengenai *PowerPoint* interaktif berbasis web untuk di mata pelajaran kimia. Ditambah penulis juga belum menemukan penelitian pengembangan mengenai materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang sudah diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tempat peniliti menimba ilmu.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “**Pengembangan *PowerPoint* Interaktif Berbasis Web pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit di SMA Kelas X IPA**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan *PowerPoint* interaktif berbasis web dalam membantu pemahaman konsep siswa secara mandiri?

2. Apakah *PowerPoint* interaktif berbasis web pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit di SMA kelas X IPA layak secara teoritis dan praktis?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Pengembangan *PowerPoint* interaktif diujicobakan pada kelas X IPA 3 SMA Islam Al-Falah Kota Jambi dan pelaksanaannya hanya sebatas uji coba kelompok kecil.

1.4 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan *PowerPoint* interaktif berbasis web dalam membantu pemahaman konsep siswa secara mandiri.
2. Untuk mengetahui kelayakan *PowerPoint* interaktif berbasis web pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit di SMA kelas X IPA secara teoritis dan praktis.

1.5 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk merupakan penjelasan yang memuat elemen-elemen berupa tema, teks standar serta gambar, yang nantinya akan digunakan dalam mengembangkan produk. Spesifikasi produk pada pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Materi yang akan dirancang pada pengembangan media ini adalah materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

2. Pengembangan *PowerPoint* interaktif dibantu dengan aplikasi Quizizz sebagai evaluasi pemahaman konsep siswa terhadap materi.
3. Produk digunakan secara mandiri oleh siswa dan bisa diakses sesuai keinginan pengguna (diluar jadwal pembelajaran sekolah).
4. Produk dibuat menggunakan *software Microsoft PowerPoint 2016* yang dikonversi ke *HTML5* untuk memperoleh website yang digunakan melalui *smartphone* (Android/IOS) dan laptop/ komputer.
5. *PowerPoint* interaktif yang dikembangkan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, video, disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

1.6 Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, memberikan kontribusi yang baik khususnya dapat dijadikan acuan untuk pengembangan media pembelajaran lainnya.
2. Bagi guru, membantu dalam proses belajar mengajar pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.
3. Bagi siswa, mempermudah memahami konsep materi larutan elektrolit dan non elektrolit, memanfaatkan *PowerPoint* sebagai sarana belajar mandiri.
4. Bagi peneliti, mengetahui kelayakan *PowerPoint* interaktif berbasis web dan mengetahui penilaian ahli media, ahli materi, respon siswa dan guru terhadap media serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

1.7 Defenisi Istilah

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu rancangan untuk mengembangkan sesuatu hal yang sebelumnya sudah ada agar lebih inovatif dan berdaya guna tinggi.
2. *PowerPoint* interaktif adalah salah satu program *Microsoft Office* yang menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.
3. Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya menggunakan protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak dengan yang disebut *browser*.